

**DETERMINAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI
TERDAFTAR INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PADA MASA
PANDEMI CORONA VIRUS DISEASE 19**

Farida Ayu Avisena Nusantari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

faridaayuavisena@budiluhur.ac.id

ABSTRACT

The research carried out examines the financial performance of several companies in the telecommunications sector that are included in sharia-based stocks (ISSI) in the pandemic era. The method applied is explanatory research and the selection of research samples using a purposive sampling technique for the period 2020 and 2021, four companies, namely PT. Indosat Tbk, PT. Smartfren Telecom Tbk, PT. XL Axiata Tbk and PT. Telkom Indonesia Tbk. The analytical technique applied is statistical test analysis with multiple regression testing (multiple regression with SPSS 28. The results of the test illustrate that there is a significant influence on financial performance for the net profit margin (NPM) factor but the current ratio (CR) and debt to asset ratio (DAR) did not find any influence on financial performance. This research can be used as a reference related to the company's strategy in order to improve financial performance so that it can be considered in investor decision making.

Keywords: Financial Performance, telecommunications, Covid 19 pandemic.

ABSTRAKSI

Penelitian yang dilaksanakan mengkaji kinerja keuangan beberapa perusahaan di sektor telekomunikasi yang termasuk dalam saham berbasis syariah (ISSI) di era pandemi. Metode yang diaplikasikan yaitu *explanatory research* dan pemilihan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* periode 2020 dan 2021 ditetapkan empat perusahaan yaitu PT. Indosat Tbk, PT. Smartfren Telecom Tbk, PT. XL Axiata Tbk dan PT. Telkom Indonesia Tbk. Teknik analisis diaplikasikan yaitu analisis uji statistik dengan pengujian regresi berganda (*multiple regression* dengan SPSS 28. Hasil dari pengujian menggambarkan ditemukan adanya pengaruh atas kinerja keuangan secara signifikan untuk faktor *net profit margin* (NPM) namun *current ratio* (CR) serta *debt to asset ratio* (DAR) tidak ditemukan adanya pengaruh atas kinerja keuangan. Penelitian ini dapat menjadi referensi terkait strategi perusahaan dalam rangka peningkatan kinerja keuangan sehingga dapat menjadi pertimbangan pengambilan keputusan investor.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Telekomunikasi, Pandemi.

PENDAHULUAN

Fenomena mewabahnya *Coronavirus Disease 2019* (Covid 19) merupakan momentum yang memberikan imbas yang besar pada berbagai aspek kehidupan seluruh negara bahkan Indonesia (Aeni, 2021). Sejak dikonfirmasi kasus perdana terjadi pada permulaan Maret tahun 2020, kondisi perekonomian Indonesia mengalami pergerakan pertumbuhan yang melamban. Pada kuartal II tahun 2020 menunjukkan angka negatif 5,32%, pada kuartal III nilainya yaitu negatif 3,49% dan pada kuartal IV yaitu negatif 2,19%. Pergerakan pertumbuhan (*growth*) lamban ini mengalami perbedaan signifikan dengan pencapaian yang terjadi pada tahun 2019 yaitu berada di angka positif 5,07% (Widiastuti & Silfiana, 2021).

Pemerintah berupaya melakukan berbagai kebijakan untuk mencegah terjadinya penyebaran virus tersebut. Salah satunya yaitu diberlakukannya *social and physical distancing* dengan pembatasan aktivitas masyarakat yaitu pembatasan sosial berskala besar (PSBB) serta diberlakukannya pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Kebijakan yang ditetapkan menyebabkan berbagai kegiatan dilakukan dari jarak jauh seperti pembelajaran maupun bekerja (*work from home*) dilakukan secara daring atau dalam jaringan. Penggunaan internet dibutuhkan untuk menunjang kelancaran dan pelaksanaan seluruh kegiatan tersebut.

Berdasarkan riset yang dilaksanakan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia atau disingkat APJII menjelaskan sampai dengan kuartal II di tahun 2020 pengguna (*user*) internet menyentuh angka 196,7 juta setara kisaran 73,7% dari seluruh jumlah penduduk dibandingkan sebelum pandemi hanya 175 juta (Kurniawan & Solihin, 2022). Kebutuhan masyarakat berupa penggunaan internet menyebabkan peningkatan penjualan perusahaan telekomunikasi. PT. Smartfren Tbk berhasil membukukan peningkatan pendapatan sebesar 0,66%, PT. Telkom Tbk sebesar 34,6%, PT. Indosat Tbk tercatat sebesar 6,9% serta PT. XL Axiata Tbk sebesar 3,5%. Penyumbang peningkatan pendapatan salah satunya yaitu peningkatan *traffic* data di beberapa perusahaan telekomunikasi.

Peningkatan *traffic* data dialami oleh PT. Indosat Tbk (ISAT) hingga mencapai 27%. Perusahaan telekomunikasi lainnya seperti PT. Telkom Tbk mencapai 22,8%. PT. XL Axiata Tbk mengalami lonjakan perubahan hingga 25% dibandingkan hari-hari sebelumnya saat situasi normal sebelum pandemi terjadi. PT. Smartfren juga mengalami hal serupa terjadi perubahan permintaan yang naik sebesar 24% (Susesti & Wahyuningtyas, 2021). Kondisi ini dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan telekomunikasi yang memberikan pengaruh pada kinerja keuangan.

Informasi mengenai peningkatan kinerja keuangan perusahaan sangat menguntungkan investor sebab dapat dijadikan tolak ukur penentuan pembelian saham perusahaan termasuk saham di sektor telekomunikasi. Saham perusahaan telekomunikasi merupakan salah satu yang diminati investor. Bahkan beberapa saham sektor telekomunikasi yang dilirik investor juga sudah terdaftar dalam saham berbasis syariah ISSI yaitu PT. Indosat Tbk, PT. Smartfren Telecom Tbk, PT. XL Axiata Tbk dan PT. Telkom Indonesia Tbk. Berdasarkan listing ISSI hanya beberapa perusahaan yang terdaftar ISSI dikarenakan perlu diadakan seleksi ulang dalam satu tahun hanya dua periode yaitu bulan Mei dan November. Karakteristik saham syariah yang cenderung stabil karena adanya kekuatan transaksi dan keunggulan yang dimiliki berupa persyaratan yang wajib dipenuhi yaitu utang berbasis bunga tidak diperkenankan melebihi 45% dari keseluruhan aset perusahaan atau total aset (Lathifah *et al.*, 2021).

Berkaitan dengan pemaparan tersebut maka penelitian ini terfokus mengkaji determinan (faktor-faktor) yang memberikan pengaruh atas kinerja keuangan (*financial performance*) perusahaan telekomunikasi yang termasuk saham syariah (ISSI) pada masa pandemi Covid 19. Mengingat pentingnya kinerja keuangan dalam pertimbangan investor dalam keputusan investasi sehingga penelitian ini akan mengkonfirmasi eksistensi teori sinyal pada informasi pada informasi kinerja keuangan perusahaan di pasar modal syariah Indonesia pada sektor telekomunikasi.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori ini menjelaskan sinyal sebagai upaya menyampaikan informasi untuk mendeskripsikan masalah dengan akurat kepada pihak lain untuk bersedia berinvestasi walaupun dalam kondisi yang tidak pasti (Spence, 1973). Pentingnya informasi yang disampaikan oleh perusahaan terhadap pihak eksternal dalam pertimbangan keputusan investasi (Ross, 1977). Informasi yang diberikan dapat berupa berita baik maupun berita buruk sehingga antara pihak yang mengirimkan informasi (sinyal) dan penerima informasi perlu melakukan interpretasi atas sinyal tersebut.

Salah satu informasi yang diberikan oleh perusahaan yang dapat menjadi sinyal yaitu kinerja keuangan perusahaan yang bersumber dari laporan keuangan. Laporan keuangan memuat informasi terkait dan yang dianggap penting untuk diketahui termasuk informasi mengenai likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Profitabilitas mengenai tingkat pengembalian terhadap aset atau *Return on Assets* (ROA). Apabila ROA tinggi maka dapat menjadi sinyal positif bagi investor karena menunjukkan kinerja

perusahaan baik sehingga investor akan tertarik berinvestasi pada perusahaan tersebut. Informasi di laporan keuangan seperti kajian dari sisi likuiditas, solvabilitas maupun profitabilitas perlu dilakukan analisis mendalam. Penilaian dari sisi likuiditas dinilai menggunakan *current ratio* dikarenakan menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban dengan pemenuhan aset lancar dari sisi profitabilitas menggunakan *net profit margin* dapat menggambarkan laba berdasarkan tingkat penjualan. Penilaian atas pemenuhan kewajiban (hutang) dengan aset yang dimiliki digambarkan dengan *debt to asset ratio*.

Kinerja Keuangan (*Financial Performance*)

Kinerja keuangan merupakan hasil yang dikaitkan dengan operasionalnya perusahaan diukur dari berbagai kegiatan yang sudah dilakukan atau analisis untuk mengkaji seberapa besar perusahaan menjalankan ketentuan keuangan secara optimal (Wahyuni *et al.*, 2019). Definisi lain mengenai kinerja keuangan yaitu upaya formal dilaksanakan perusahaan dalam menciptakan laba (*profit*) sehingga diketahui prospek, perkembangan serta pertumbuhan dan potensi dalam pengelolaan aset yang dimiliki dan dinyatakan berhasil jika sudah mencapai tujuan dan standar yang ditentukan (Pancawati, 2021).

Tujuan dilakukan pengukuran yaitu untuk memperbaiki operasional perusahaan agar dapat berkompetisi dengan perusahaan lainnya. Analisis kinerja keuangan dilakukan untuk mereview, mengukur dan menafsirkan dan memberikan pemecahan (solusi) finansial perusahaan saat periode tertentu. Pengukuran atas suatu kinerja keuangan (*financial performance*) dilaksanakan dengan menganalisis data yang ada dalam laporan keuangan (Mariani & Suryani, 2018). Nilai yang terdapat dalam laporan keuangan membantu memprediksikan pendapatan di waktu yang mendatang dengan menggunakan berbagai rasio baik likuiditas, profitabilitas maupun solvabilitas.

Penelitian ini kinerja keuangan diprosikan dengan *return on asset* dikarenakan beberapa studi terdahulu menjelaskan adanya perbedaaan antara kinerja keuangan pada perusahaan sebelum dan masa pandemi Covid 19 (Amalia *et al.*, 2021; Esomar & Christianty, 2021; Pura, 2021) dan penelitian yang menjelaskan bahwa tidak adanya perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dan masa pandemi (Jati & Jannah, 2022; Kustinah, 2021; Sucipto, 2022). Tolak ukur yang diaplikasikan dalam riset yaitu tingkat pengembalian (*return*) atas aset atau *return on asset* (ROA). Dasar penentuannya karena dapat mewakili pengembalian atas kegiatan (aktivitas) perusahaan. Sehingga *return on asset* dapat dideskripsikan sebagai kemampuan perusahaan terkait efektivitas

menghasilkan laba yang bersumber dari pengelolaan investasi. Dikaitkan dengan *signalling theory* apabila ROA semakin tinggi nilainya dapat diartikan semakin baik besarnya keuntungan yang diperoleh dan menyebabkan posisi suatu perusahaan dari sisi penggunaan aset juga baik (Wijaya, 2019). Laba bersih merupakan tolak ukur utama keberhasilan suatu perusahaan sehingga investor dapat tertarik untuk berinvestasi.

Pengaruh atau Dampak *Net Profit Margin* (NPM) atas Kinerja Keuangan

Net Profit Margin dikenal marjin laba bersih adalah rasio mengkaji tingkat keuntungan (laba) bersih diperoleh dari penjualan sesudah dikurangi biaya-biaya dalam suatu periode tertentu. Komponen laba bersih sesudah beban pajak dibandingkan dengan penjualan bersih. Jika nilai NPM makin besar dapat dinilai baik dikarenakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba cukup besar dan mempengaruhi pertumbuhan laba (Anismadiyah, 2021; Surbakti & Malau, 2020; Tyas, 2018). Dikaitkan dengan teori sinyal jika nilai net profit margin tinggi maka memberikan sinyal positif dan dapat menjadi pertimbangan investor untuk keputusan investasi. *Net Profit Margin* menjadi perhatian investor terkait pengambilan keputusan investasi yang baik dengan dikajinya penjualan bersih yang tinggi.

Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh (Mursalim Andi, 2018; Nadila & Hapsari, 2022; Rahmani, 2020; Tyas, 2018) meneliti marjin laba bersih memiliki pengaruh atas kinerja keuangan yaitu tingkat pengembalian aset. Jika nilai marjin laba bersih meningkat maka tingkat pengembalian atas aset atau *return on sasset* (ROA) mengalami perubahan peningkatan pula.

H1: Diduga ada pengaruh dari *Net Profit Margin* (NPM) atas kinerja keuangan.

Pengaruh atau Dampak *Current Ratio* (CR) atas Kinerja Keuangan

Current Ratio dikenal rasio lancar merupakan perbandingan untuk mengkaji pemenuhan utang jangka pendek melalui optimalisasi aset lancar pada perusahaan. Jika *current ratio* (CR) nilainya tinggi menyebabkan perusahaan dinilai mampu terkait pemenuhan utang jangka pendeknya (utang lancar) sehingga kinerjanya dinilai baik (Desi & Arisudhana, 2020). Semakin rendahnya nilai rasio lancar (*current ratio*) akan mengevaluasi tidak mampunya perusahaan terkait pemenuhan kewajiban jangka pendek atau utang lancar. Penelitian terdahulu dilakukan oleh mendeskripsikan adanya pengaruh *current ratio* (CR) atas kinerja keuangan (*financial performance*) berupa *return on asset* (ROA). (Aulia *et al.*, 2020; Eryafdi & Fauziyyah, 2021; Harjayanti & Pujiati, 2020; Zaman *et al.*, 2021). Dikaitkan dengan teori sinyal dapat menjelaskan kenaikan

current ratio akan memberikan sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi dilihat dari sisi likuiditas perusahaan.

H2: Diduga adanya pengaruh dari *Current ratio* (CR) atas kinerja keuangan.

Pengaruh atau Dampak *Debt to Asset Ratio* (DAR) atas Kinerja Keuangan

Debt to asset ratio yaitu rasio mengkaji keseluruhan jumlah kewajiban dibandingkan keseluruhan aset. Semakin kecil dinilai baik karena menggambarkan perusahaan memiliki utang sedikit namun sebaliknya jika makin besar maka makin besar juga aktiva yang didanai utang menyebabkan perusahaan kesulitan terkait perolehan tambahan dana berupa pinjaman sehingga meningkatkan risiko melunasi utang dengan aset yang dimiliki (Alfiani & Singaperbangsa, 2022). Penelitian terdahulu yang dilaksanakan (Budiarti, 2020; Irsan & Rambe, 2021; Luckieta *et al.*, 2021; Siahaan, 2019) mendeskripsikan adanya efek atau pengaruh dari *debt to asset ratio* (DAR) atas kinerja keuangan (*financial performance*) dengan tolak ukur *return on asset*. Hubungan antara Debt to Asset Ratio mengidentifikasi tingkat hutang yang tinggi untuk menghasilkan keuntungan dikaitkan dengan teori sinyal jika nilainya tinggi maka dapat mempengaruhi investor untuk menentukan keputusan investasi dikarenakan dapat menjadi sinyal negatif.

H3: Diduga adanya pengaruh dari *debt to asset ratio* (DAR) atas kinerja keuangan (*financial performance*)

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dikaji dengan metode *explanatory research* yaitu metode dengan menguji relevansi serta pengaruh antara variabel secara khusus dilaksanakan uji hipotesis dalam bentuk persamaan struktural (Alamsyah & Muchlas, 2018). Analisa dilakukan berdasarkan data sekunder dengan variabel terikat atau dependen yang digunakan berupa tingkat pengembalian atas aset atau *return on asset* (ROA) sedangkan variabel bebas atau independen berupa *net profit margin* atau marjin laba bersih (NPM), *current ratio* atau rasio lancar (CR) dan rasio utang dikenal *debt to asset ratio* (DAR). Data diperuntukkan penelitian sumbernya yaitu dari laporan keuangan triwulan dan website Bursa Efek Indonesia (BEI) diolah dengan aplikasi SPSS 28 (*Statistical Product and Service Solution*) dengan berbagai analisis uji asumsi klasik maupun uji hipotesis. Sampel untuk penelitian ditetapkan menggunakan teknik pertimbangan tertentu yang dikenal *sampling purposive* berupa 4 perusahaan dan dikaji yang termasuk kriteria yang secara konsisten termasuk Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2020

dan 2021 dan perusahaan tersebut juga *concern* pembagian dividen saham kepada *stakeholder* (pemegang saham) secara rutin selama periode tersebut, maka diperoleh data ditampilkan berikut:

Tabel 1. List Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT. XL Axiata Tbk	EXCL
2	PT. Telkom Tbk	TLKM
3	PT. Smartfren Tbk	FREN
4	PT. Indosat Tbk	ISAT

Sumber : Data diolah BEI.

Teknik diperuntukkan sebagai analisis dengan beberapa alat ukur dengan formula berikut:

1. Kinerja Keuangan (*Financial Performance*)

Financial Performance atau kinerja keuangan dapat dikaji memanfaatkan *Return On Asset* (ROA) yang fungsinya untuk mendeteksi efektivitas suatu perusahaan dengan mengkomparasikan antara laba (keuntungan) bersih dengan aset keseluruhan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih (Net Income)}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. *Net Profit Margin* (Marjin Laba Bersih)

Net Profit Margin (NPM) menganalisis terkait perusahaan dalam menciptakan keuntungan bersih bersumber setiap penjualan.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

3. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Current Ratio (CR) yaitu fungsinya mengkaji perbandingan atau rasio antara aset lancar terhadap utang lancar terkait kemampuan perusahaan untuk pemenuhan kewajiban (utang) dalam jangka pendek.

$$CR = \frac{\text{Aset (Aktiva) Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

4. *Debt to asset ratio* (Rasio Utang)

Debt to asset ratio fungsinya mengkaji perbandingan atau rasio dari pinjaman atau utang terhadap sejumlah aktiva (total asset) pada perusahaan.

$$DAR = \frac{\text{Total Utang (Kewajiban)}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Pengaplikasian model regresi linier berganda atas riset yang dilakukan menjelaskan hubungan fungsional diantara variabel yang dikaji. Hasil pengujian menunjukkan (*multiple regression*) atau regresi linier berganda memenuhi persyaratan untuk digunakan karena tidak ditemukan penyimpangan dari asumsi klasik diperoleh hasil perhitungan ditampilkan berikut:

Tabel 2. Resultan Analisis *Multiple Regression*

Model		Unstandardized Coefficients			Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.721	3.917	1.461	.218		
	NPM	.542	.169	3.207	.033	.293	3.414
	CR	-.089	.049	-1.794	.147	.708	1.412
	DAR	-.086	.102	-.843	.447	.351	2.850
	R ² = 0,825						
	F = 6,264						

a. Variabel Dependen: ROA

Sumber: Hasil penelitian dan pengolahan, 2022.

Ditinjau dari resultan (hasil) tabel 2 di atas dapat menggambarkan persamaan:

$$Y = 5,721 + 0,542 \text{ NPM} - 0,089 \text{ CR} - 0,086 \text{ DAR}$$

Persamaan tersebut dapat menjelaskan adanya pengaruh *Net Profit Margin* (X1) secara positif atas *Return On Asset* (Y). Koefisien menunjukkan angka positif menggambarkan hubungan berbanding lurus antara komponen *net profit margin* (NPM) dengan kinerja keuangan berbentuk *return on asset* (ROA). Besarnya koefisien regresi untuk *net profit margin* adalah 0,567 dapat didefinisikan apabila *net profit margin* meningkat satu satuan menyebabkan *return on asset* mengalami perubahan berupa peningkatan pula yaitu besarnya 0,567 satuan dapat diasumsikan variabel lainnya tetap.

Besarnya koefisien kedua variabel baik rasio lancar (CR) maupun *debt to asset ratio* (DAR) nilainya negatif dapat didefinisikan memiliki efek atau pengaruh yang negatif atas komponen *return on asset* (ROA). Hal ini ditunjukkan berupa besarnya koefisien dari *current ratio* adalah -0,089 serta besarnya koefisien *debt to asset ratio* (DAR) yaitu -0,086. Apabila *current ratio* naik besarnya senilai satu satuan menyebabkan *return on asset* akan turun yaitu besarnya 0,086 berlaku juga untuk *debt to asset ratio* jika meningkat besarnya satu satuan menyebabkan penurunan sebesar 0,089 diasumsikan variabel lain tetap.

Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini untuk mengetahui apakah terdapat multikolinearitas, normalitas, autokorelasi serta heterokedastisitas sehingga membuktikan data yang terdistribusi normal dan menaksir apakah model yang diterapkan model regresi yang baik dengan gambarannya berupa ringkasan berikut:

Tabel 3. Ikhtisar Analisis Menggunakan Pengujian Asumsi Klasik

Tipe Pengujian	Instrumen	Parameter Lolos	Hasil Perhitungan	Konklusi (Kesimpulan)
Uji Normalitas	Klomogorov Smirnov	P Value (Nilai P) KS > 5%	0,20	Lolos uji normalitas
Uji Autokorelasi	Durbin Watson	Antara -2 sampai dengan 2	1,205	Lolos Autokorelasi
Multikolinearitas	<i>Variance Inflation Factor</i>	VIF <10 dan Tolerance >0,1	VIF NPM =3,342 VIF CR = 1,584 VIF DAR= 2,605 <i>Tolerance</i> NPM=3,342 CR= 1,584 DAR=2,605	Lolos Multikolinearitas
Heteroskedastisitas	Rho Spearman	Correlation Coef >5 %	Correlation Coef NPM= 0,867 CR= 0,450 DAR=0,978	Lolos Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Penelitian dan Pengolahan, 2022.

Pada hasil pengujian uji normalitas menerapkan alat uji *Kolmogorov Smirnov*, nilai signifikansi menunjukkan angka 0,2. Nilai yang ditunjukkan lebih tinggi dibandingkan level signifikansi yang dipakai untuk penelitian ini sebesar 0,05 konklusinya data terdistribusi normal. Pengujian autokorelasi mendeskripsikan nilai angka pada durbin Watson antara -2 dan 2 yaitu besarnya 1,205 sehingga konklusinya autokorelasi tidak terjadi. Hasil pengujian multikolinearitas nilai dari VIF NPM, CR dan DAR yang merupakan variabel independen (bebas) menunjukkan nilai <10 serta nilai toleransinya >0,1. Hal ini menggambarkan tidak ditemukan gejala multikolinearitas. Pengujian heteroskedastisitas menunjukkan tidak ada korelasi antara residual dengan variabel terikat (independen). Nilai korelasi setiap variabel independen nilainya >5% dengan NPM sebesar 0,867, CR sebesar 0,450 dan DAR menunjukkan angka 0,978 sehingga dapat dijelaskan bahwa tidak ditemukan gejala hetereskedastisitas di model ini.

Pengujian Hipotesis

Pada tabel 1 menjelaskan parsial yang adanya efek atau pengaruh signifikan atas komponen kinerja keuangan (*financial performance*) adalah hanya variabel *net profit*

margin (NPM) sedangkan rasio lancar (CR) serta rasio utang (DAR) tidak memiliki pengaruh atas kinerja keuangan. Hal tersebut digambarkan pada nilai signifikansi CR dan DAR < 0,05. Tabel 1 juga menggambarkan bahwa secara simultan NPM, CR dan DAR mempengaruhi variabel sebesar 82,5% sisanya 17,5 disebabkan oleh faktor lainnya. Nilai 82,5 % diperoleh dari koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,825%.

PEMBAHASAN

Pengaruh atau Dampak *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan perhitungan uji *multiple regression*, faktor *net profit margin* ditemukan adanya pengaruh atas nilai perusahaan ditunjukkan dengan tingkat signifikansi 5% kinerja keuangan berada di bawah nilai probabilitas sebesar 0,033. Koefisien yang positif menunjukkan hubungan yang positif memiliki arti semakin tinggi nilai *net profit margin* menyebabkan kinerja keuangan berupa *return on asset* juga meningkat dan sebaliknya menurunnya *return on assets* maka akan menurunkan kinerja keuangan.

Semakin tinggi *net profit margin* maka dapat dikatakan baik dikarenakan menunjukkan keberhasilan berupa peningkatan penjualan atau pendapatan. Apabila penjualan yang dilaksanakan perusahaan kurang efektif maka laba bersih yang didapatkan tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan (ekspektasi) terkait pengembalian keseluruhan aset (total aset) sehingga perusahaan harus mampu mengurangi biaya kegiatan operasional yaitu nilai penjualan.

Penelitian ini konsisten dengan riset yang dilaksanakan (Arifin, 2019; Hasanah & Enggariyanto, 2018; Khamidah *et al.*, 2018) mendeskripsikan adanya pengaruh atau efek *net profit margin* (NPM) atas kinerja keuangan (*return on asset*) secara signifikan dan positif. Hasil penelitian berarti memiliki kesesuaian dengan teori dan penelitian terdahulu yaitu ditemukan pengaruh antara komponen *net profit margin* (NPM) dengan komponen *return on asset* (ROA) secara signifikan. Hasil penelitian dikaitkan dengan teori sinyal maka menggambarkan kinerja keuangan yang baik ditinjau dari segi *net profit margin* maka menjadi sinyal positif bagi investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan tersebut.

Pengaruh atau Dampak *Current Ratio* (CR) atas Kinerja Keuangan

Hasil pengujian menggambarkan *current ratio* atau rasio lancar besarnya nilai tingkat signifikansi yaitu 0,147. Nilai ini menggambarkan secara pengujian parsial variabel *current ratio* (CR) tidak ditemukan adanya pengaruh atau efek signifikan atas kinerja keuangan (*financial performance*) dikarenakan level signifikansi melebihi 0,05

sehingga dugaan (hipotesis) awal mengenai *current ratio* ditolak. Penelitian ini menjelaskan bahwa semakin besar *current ratio* dinilai semakin likuid perusahaan meningkatkan laba serta setiap perusahaan harus mampu memenuhi likuiditasnya untuk meningkatkan kredibilitas pihak luar terhadap kelancaran usaha. Jika *current ratio* nilainya tinggi menggambarkan jaminan yang baik terkait utang atau kewajiban dalam jangka pendek namun jika nilainya amat tinggi mengakibatkan pada modal kerja yang tidak efisien. Rendahnya *current ratio* memberikan *image* kurang baik dan menggambarkan adanya masalah terkait likuiditas.

Di sisi lain apabila *current ratio* (CR) nilainya amat tinggi dinilai kurang atau tidak baik dikarenakan menggambarkan sejumlah dana menganggur (*idle*) banyak akibatnya memberikan pengaruh perusahaan dalam mendapatkan laba. Tingkat *current ratio* atau rasio lancar yang baik diartikan penurunan laba sebab laba operasional banyak diperuntukkan melunasi utang jangka pendek yang mengakibatkan *current ratio* meningkat serta kinerja keuangan tolak ukurnya *return on asset* (ROA) menurun. Riset yang dilaksanakan konsisten dan sesuai dengan riset yang dilaksanakan (Ardhefani *et al.*, 2021; Laela & Hendratno, 2019; Sutanti & Cholilurrohmah, 2020) menyatakan *current ratio* ditemukan tidak adanya pengaruh atas komponen *return on asset* yang menjelaskan dan serupa dengan riset yang dilaksanakan oleh (Nurdin *et al.*, 2020). Hasil pengujian ini bertolak belakang dengan riset yang dilaksanakan (Adelina Anggraini Darminto, 2020; Azis, 2021; Becker *et al.*, 2015; Nurwita, 2019) menjelaskan faktor *current ratio* mempengaruhi kinerja keuangan secara signifikan dan positif. Dikaitkan dengan teori sinyal maka dapat dijadikan pertimbangan dilihat dari sisi likuiditas maka dapat menjadi sinyal negatif atas keputusan investasi.

Pengaruh atau Dampak *Debt to Asset Ratio* (DAR) atas Kinerja Keuangan

Berdasarkan analisis mencerminkan tidak adanya pengaruh atau efek *debt to asset ratio* atau total utang (DAR) atas kinerja keuangan. Setiap perubahan terjadi pada komponen rasio utang (DAR) menyebabkan perubahan pada kinerja keuangan tidak terjadi baik peningkatan maupun penurunan. Nilai *Debt to asset ratio* (DAR) menggambarkan proporsi pembiayaan diperuntukkan sumber dana untuk suatu perusahaan. Semakin besarnya nilai rasio utang dapat menggambarkan risiko yang tinggi (*high risk*) bagi perusahaan terkait pemenuhan kewajibannya, dikarenakan sumber pembiayaan didominasi kewajiban dibandingkan modal sendiri. Perusahaan memerlukan peningkatan produktivitas dan menyediakan sumber dana yang likuid untuk membayar kembali kewajibannya. Hasil yang diperoleh konsisten atas riset yang

dilkerjakan oleh (Ade *et al.*, 2021; Harjayanti & Pujiati, 2020; Nurfianti & Wulansari, 2021) yang menjelaskan tidak adanya efek atau pengaruh dari *debt to asset ratio* atas *return on asset*. Namun hasil riset tidak sejalan dengan riset yang dilakukan (Astutik & Anggraeny, 2019; Luckieta *et al.*, 2021; Solihin, 2019) mendeskripsikan adanya pengaruh atau dampak *debt to asset ratio* atas kinerja keuangan. Dikaitkan dengan teori sinyal dapat dijelaskan bahwa hutang yang tinggi mempengaruhi kinerja keuangan dan dapat memberikan sinyal negatif bagi perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilaksanakan mendeskripsikan bahwa adanya pengaruh marjin laba bersih (NPM) atas kinerja keuangan (*financial performance*) beberapa perusahaan telekomunikasi yang termasuk saham syariah era pandemi Covid 19 namun tidak ditemukan adanya pengaruh rasio utang (DAR) dan rasio lancar (CR) secara signifikan atas kinerja keuangan. Penelitian ini mencerminkan pengaruh yang terjadi pada net profit margin memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan maka teori sinyal (*signalling theory*) efektif terkonfirmasi bekerja untuk perusahaan sampel dikarenakan terdapat variabel signifikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sebagai gambaran dari respon investor atas sinyal yang disampaikan oleh perusahaan sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina Anggraini Darminto, dan S. R. F. (2020). Pengaruh CR, DER, TATO Terhadap ROA Pada Perusahaan Rokok di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(4), 1–13.
- Aeni, N. (2021). Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, & Sosial. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 17(1), 17–34. <https://doi.org/10.33658/jl.v17i1.249>
- Alamsyah, A. R., & Muchlas, Z. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Dan Ios Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 12(1), 9–16. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v12i1.5>
- Alfiani, D. N., & Singaperbangsa, U. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to assets ratio terhadap return on assets. *Jurnal Manajemen*. 14(1), 206–212. <https://doi.org/10.29264/jmmn.v14i1.10905>
- Amalia, N., Budiman, H., & Irdiana, S. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bei). *Progress Conference*, 4(1), 290–296.
- Anismadiyah, V. (2021). Pengaruh Net Profit Margin Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada PT Gajah Tunggal Tbk Periode 2010-2019. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 9(2), 83. <https://doi.org/10.32493/jk.v9i2.y2021.p83-93>

- Ardhefani, H., Pakpahan, R., & Djuwarsa, T. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 341–351. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2502>
- Arifin, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 2, 477–483. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i2.71>
- Astutik, E. F., & Anggraeny, A. N. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2008-2017. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 97. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i1.3265>
- Aulia, M., Romli, H., & Marnisah, L. (2020). Mutiara Aulia, 2 Harsi Romli, 3 Luis Marnisah. *Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return on Asset Pada Koperasi Di Kota Palembang*, 1(1), 27–38.
- Azis, A. (2021). *Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek*
- Desi, M., & Arisudhana, D. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Working Capital Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 153. <https://doi.org/10.36080/jak.v9i2.1420>
- Ersyafdi, I. R., & Fauziyyah, N. (2021). Dampak COVID-19 Terhadap Tren Sektoral Harga Saham Syariah di Indonesia. *Jurnal Iqtisaduna*, 3(1), 1–16.
- Esomar, M. J. F., & Christianty, R. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI. *Jkbnm (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 3(2), 227–233. <https://doi.org/10.31289/jkbnm.v7i2.5266>
- Harjayanti, D. R., & Pujiati, P. (2020). Current Ratio (CR) Dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2009-2018. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(1), 56–65. <https://doi.org/10.33753/madani.v3i1.87>
- Hasanah, A., & Enggariyanto, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return on Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(1), 15–25. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i1.658>
- Irsan, M., & Rambe, M. F. (2021). Return On Asset: Current Ratio And Debt To Asset Ratio Companies In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economic, Technology and Social Sciences*, 2(1), 289–298.
- Jati, A. W., & Jannah, W. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Pandemi dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(1), 34–46. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i1.18480>
- Khamidah, A., Edward, G., & Fathoni, A. (2018). Analysis of the effect of gross profit margin, earning per share, debt to equity ratio, net profit margin, on return on assets (Study on Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2012-2016). *Journal of Management*, 4(4), 1–11.
- Kurniawan, F. A., & Solihin, K. (2022). Penguatan Manajemen Risiko Lembaga Keuangan

- Syariah Non-Bank dalam Menghadapi Ancaman Cyber Security. *JIOSE: Journal of Indonesian Sharia Economics*, 1(1), 1–20. <https://doi.org/10.35878/jiose.v1i1.360>
- Kustinah, S. (2021). Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia Selama Masa Pandemi Covid-19. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 2(2), 83–101. <https://doi.org/10.15575/jim.v2i2.16880>
- Laela, R. H., & Hendratno. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 120–131.
- Lathifah, H. M., Febrianti, D. S., Utami, A. P., Ulhaq, A. A., Tulasmi, T., & Mukti, T. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Nilai Harga Saham Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 223. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1772>
- Luckieta, M., Amran, A., & Alamsyah P, D. (2021). Pengaruh DAR dan Ukuran Perusahaan Terhadap ROA Perusahaan yang. *Jurnal Ekonomi & Manajemen*, 19(1), 17–23.
- Mariani, D & Suryani (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Sosial dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2015). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol . 7 No . 1 April 2018 FEB Universitas Budi Luhur ISSN: 2252 7141*.
- Mursalim Andi. (2018). Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Www.Idx.Co.Id*, 14(2), 3455–3462.
- Nadila, A., & Hapsari, M. T. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pt . Telkom Indonesia Tahun 2011-2020. *03(01)*, 49–63.
- Nurdin, S., Tandirerung, Y. T., & Hurairah, J. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turn Over terhadap Return On Assets pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Eksis*, 16(2), 696–701. [file:///C:/Users/ASUS/OneDrive/Documents/Jurnal/Sabri Nurdin.pdf](file:///C:/Users/ASUS/OneDrive/Documents/Jurnal/Sabri%20Nurdin.pdf)
- Nurfianti, S., & Wulansari, R. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA)*, 1(1), 51. <https://doi.org/10.32493/jmw.v1i1.9684>
- Nurwita. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa TBK Periode 2011-2019. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 1.
- Pancawati, N. L. P. A. (2021). Kinerja Keuangan dan Covid-19: Analisis Uji Beda pada Perusahaan Sektor Keuangan. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 19(1), 61–71.
- Pura, R. (2021). Studi Komparatif Aspek Pengukuran Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid. *AkMen Jurnal Ilmiah*, 18(2), 135–143. <https://doi.org/10.37476/akmen.v18i2.1663>
- Rahmani, N. A. B. (2020). Pengaruh Roa (Return On Asset), Roe (Return On Equity), Npm (Net Profit Margin), Gpm (Gross Profit Margin) Dan EPS (Earning Per Share) Terhadap Harga Saham Dan Pertumbuhan. *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan*

- Bisnis Islam*, 7(1), 104–116.
- Siahaan, W. (2019). Pengaruh Total Asset Turn Over Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Perhotelan, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu*, 12(2), 119–131.
- Solihin, D. (2019). PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT KALBE FARMA, Tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115. <https://doi.org/10.32493/jk.v7i1.y2019.p115-122>
- Sucipto, R. H. (2022). Analisis Kinerja Keuangan PT Telkom Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(1), 58–67.
- Surbakti, S. A. B., & Malau, Y. N. (2020). Pengaruh Current Ratio , Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap ROA. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 981–997.
- Susesti, D. A., & Wahyuningtyas, E. T. (2021). Pendapatan Saham Abnormal Pada Masa Tidak Pandemi Dan Pandemi Covid-19: Studi Pada Subsektor Farmasi Dan Telekomunikasi. *Accounting and Management Journal*, 5(1), 69–79. <https://doi.org/10.33086/amj.v5i1.2092>
- Sutanti, & Cholilurrohman, M. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Subsektor Minyak dan Gas yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018. *Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (KNEMA)*, 1177, 1–16. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JMI/article/view/15226>
- Tyas, E. P. (2018). *Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over, Dan Net Profit Margin Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2012-2016*. 1(1), 77–84.
- Wahyuni, I., Pasigai, M. A., & Adzim, F. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Biringkassi Raya Semen Tonasa Group Jl . Poros Tonasa 2 Bontoa Minasate'ne Pangkep. *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 22–35. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiB3InE_bX2AhUvUGwGH48CTQQFnoECAsQAQ&url=http%3A%2F%2Fjournal.unismuh.ac.id%2Findex.php%2Fprofitability%2Farticle%2Fdownload%2F2499%2Fpdf&usg=AOvVaw08OD70_orJugNINQ1
- Widiastuti, A., & Silfiana, S. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 11(1), 97. <https://doi.org/10.35448/jequ.v11i1.11278>
- Wijaya, R. (2019). 2115-4430-1-Sm (1). *Analisis Perkembangan Return on Assets (Roa) Dan Return on Equity (Roe) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan* (Vol. 9, p. 12).
- Zaman, M. B., Surya, J., No, K., & Selatan, T. (2021). Influence of Debt to Total Asset Ratio (dar) Current Ratio (cr) and Total Asset Turnover (tato) on Return on Asset (roa) and its impact on stock prices on mining companies on the indonesia stock exchange in 2008-2017. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(1), 2722–8878. <http://www.jiemar.org>